

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut *World Health Organization* (WHO) dan UNICEF, terjadi sekitar 2 milyar kasus diare dan 1,9 juta anak balita meninggal karena diare di seluruh dunia setiap tahun. Dari semua kematian tersebut, 78% terjadi di negara berkembang, terutama di wilayah Afrika dan Asia Tenggara. Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menyebutkan prevalensi diare untuk semua kelompok umur sebesar 8% dan angka prevalensi untuk balita sebesar 12,3%, sementara pada bayi, prevalensi diare sebesar 10,6%. Berdasarkan WHO tahun 2019, penyakit diare adalah penyebab utama kedua kematian pada anak dibawah umur lima tahun, dan setiap tahunnya dapat membunuh 525.000 anak (WHO, 2019).

Penyakit diare merupakan salah satu penyakit infeksi saluran pencernaan yang menjadi masalah kesehatan di dunia termasuk Indonesia. Data terbaru dari hasil Survei Status Gizi Indonesia tahun 2020, prevalensi diare berada ada pada angka 9,8%. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia 2020, penyakit infeksi khususnya diare menjadi penyumbang kematian pada kelompok anak usia 29 hari sampai dengan 11 bulan. Sama seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2020, diare masih menjadi masalah utama yang menyebabkan 14,5% kematian. Pada kelompok anak balita (12 sampai dengan 59 bulan), kematian akibat diare sebesar 4,55% (Dinas Kesehatan, 2021).

Berdasarkan tenaga kesehatan kelompok umur dengan prevelensi penyakit diare tertinggi yaitu pada kelompok umur 1 sampai dengan 4 tahun sebesar 11,5%. Prevelensi diare pada balita berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan di provinsi Lampung sebesar 8,8%. Angka penyakit diare pada balita di kota Metro tahun 2019 sebesar 12,7% dan pada tahun 2022 terdapat 3.727 penderita diare pada balita di Bandar Lampung (Dinas Kesehatan, 2022).

Data yang diperoleh selama satu tahun terakhir yaitu dari bulan Januari 2023 sampai dengan Desember 2023 di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro didapatkan pasien yang mengalami diare sebanyak 710 pasien yang terdiri dari 399 pasien perempuan dan 311 pasien laki-laki.

Dampak diare menjadi penyebab kehilangan cairan dan elektrolit secara mendadak, sehingga dapat terjadi berbagai macam komplikasi yaitu dehidrasi berat, syok hipovolemik, kerusakan organ, koma sampai kematian. Menurut Sharma et al. (2020) sebanyak 13% anak mengalami dehidrasi berat akibat diare. Menurut data dari World Health Organization syok hipovolemik akibat diare dengan jumlah korban jiwa 1,5 juta jiwa.

Diare memerlukan penanganan yang komprehensif dan rasional. Secara umum penanganan diare ditujukan untuk mencegah atau menanggulangi terjadinya komplikasi pada diare. Komplikasi yang ditimbulkan akibat diare pada anak dapat menyebabkan kematian. Peran tenaga kesehatan keperawatan dalam penatalaksanaan asuhan keperawatan pada anak yang mengalami diare dimulai dari pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Dalam penanganan pasien melalui asuhan keperawatan dengan didasari penggunaan buku Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Dengan ini diharapkan gangguan kebutuhan cairan yang dialami pasien dapat terpenuhi dalam keadaan membaik (PPNI, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut diare merupakan penyakit yang sangat banyak menyebabkan kematian pada anak jika tidak segera ditangani. Oleh karena itu, penyakit diare harus segera ditangani dengan komprehensif dan cepat agar tidak terjadinya komplikasi. Hal ini yang menjadikan penulis tertarik mengambil kasus asuhan keperawatan gangguan kebutuhan cairan pada anak dengan diare. Asuhan keperawatan yang ada, yaitu asuhan keperawatan dilaksanakan dengan membandingkan dua pasien anak dengan gangguan kebutuhan cairan pada pasien anak gastroenteritis di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro tahun 2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah asuhan keperawatan gangguan kebutuhan cairan pada pasien anak gastroenteritis di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro tahun 2024?

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan cairan pada pasien anak gastroenteritis di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro tahun 2024.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuainya pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan pada pasien anak gastroenteritis di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro tahun 2024.
- b. Diketuainya diagnosis keperawatangangguan kebutuhan cairan pada pasien anak gastroenteritis di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro tahun 2024.
- c. Diketuainya perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan cairan pada pasien anak gastroenteritis di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro tahun 2024.
- d. Diketuainya tindakan keperawatangangguan kebutuhan cairan pada pasien anak gastroenteritis di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro tahun 2024.
- e. Diketuainya hasil evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan cairan pada pasien anak gastroenteritis di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro tahun 2024.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat laporan tugas akhir ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif terutama pada pasien gastroenteritis yang terjadi pada anak serta laporan tugas akhir ini dapat menjadi salah satu bahan bacaan di perpustakaan.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Profesi Perawat**

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bacaan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terkait, terutama pada pasien diare dengan gangguan kebutuhan cairan.

### **b. Bagi Rumah Sakit**

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan suatu contoh hasil dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien diare dengan gangguan kebutuhan cairan.

### **c. Bagi Institusi Pendidikan**

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan di perpustakaan dan referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai asuhan keperawatan pasien diare dengan gangguan kebutuhan cairan.

### **d. Bagi Pasien**

Menambahkan pengetahuan keluarga pasien dan membantu pasien yang menderita penyakit dengan masalah gangguan kebutuhan cairan pada pasien diare.

## **E. Ruang Lingkup**

Penulisan laporan tugas akhir ini berfokus kasus diare pada an. R dan an. A dengan gangguan kebutuhan cairan di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro, melakukan proses keperawatan dimulai dari pengkajian keperawatan, merumuskan diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan secara komprehensif. Asuhan keperawatan dilakukan tanggal 02 Januari 2024 sampai dengan 06 Januari 2024 di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro.